

# MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENYUSUN KALIMAT AKTIF DAN PASIF MELALUI METODE PERMAINAN KARTU KALIMAT DI SD

**Wardiyantini**

SDN 04 Kepahiang Jl. M. Jun Kel. Pasar Kepahiang, Kec. Pasar Sejahtung  
e-mail: wardiyantini69@gmail.com

**Abstract:** The purpose of the research was to know learning management of Indonesian study the material active and passive sentences arrangement in each paragraph with intensive reading through of sentences cards game methods in the fourth grade in second semester of SD Negeri 04 Kepahiang. The research is a classroom action research (PTK). The results of the research study was found the students ability has increased in each cycle. Base on the study in the first cycle test results obtained by the average value of 44. In thrid cycle experienced a significant increase, namely, 82. This result shows that the learning management have worked well.

**Keyword:** management, learning, sentences, card game

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun kalimat aktif dan pasif pada tiap paragraph dengan membaca intensif melalui metode bermain kartu kalimat di kelas IV semester II SD Negeri 04 Kepahiang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian pembelajaran menemukan kemampuan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu hasil tes siklus I diperoleh rata-rata nilai 44 Pada siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni 82. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berhasil dengan baik.

**Kata kunci:** manajemen, pembelajaran, kalimat, permainan kartu

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan satu diantara alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan menggunakan bahasa yang terangkai dalam kalimat akan memberikan kemudahan berkomunikasi untuk mengetahui maksud dan tujuan. Begitu pula dengan bahasa Indonesia, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, maka bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang pesat.

Dalam tumbuh dan berkembangnya bahasa Indonesia banyak sekali menerima unsur-unsur dari berbagai bahasa, yakni bahasa daerah maupun bahasa asing seperti : bahasa Arab, bahasa Belanda dan bahasa Inggris, yang dapat membawa bahasa Indonesia ke arah perkembangan dan kemajuan yang lebih tinggi, sehingga hasil dari semua itu sudah terlihat saat ini.

Bahasa merupakan dasar dari pengetahuan manusia. Secara keseluruhan semua mata pelajaran ditulis dalam susunan

kalimat bahasa Indonesia. Berhasil tidaknya siswa dalam menempuh pembelajaran tergantung dari seberapa jauh pemahaman dan penguasaan dalam menyelami Bahasa Indonesia.

Terbiasanya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa daerah merupakan salah satu hambatan untuk memahami bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran yang diberikan pada siswa sulit untuk diterima.

Untuk mengatasi segala permasalahan tersebut diatas perlu dilakukan usaha yang diawali sejak siswa duduk di bangku sekolah yaitu: (1) Melatih siswa untuk mengucapkan kalimat-kalimat dalam bahasa Indonesia dengan lafal yang wajar. (2) Melafalkan kalimat-kalimat dalam bahasa Indonesia dengan intonasi yang benar, serta (3) Membiasakan siswa untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. Jika hal ini benar-benar dilaksanakan dalam pembelajaran disekolah, maka bahasa Indonesia akan memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional

siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah adalah: apakah manajemen pembelajaran kalimat aktif dan positif dengan metode permainan kartu kalimat dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun kalimat aktif dan pasif di kelas IV SD Negeri 04 Kepahiang ?

Tujuan umum penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 04 Kepahiang melalui manajemen pembelajaran menyusun kalimat aktif dan pasif melalui permainan kartu kalimat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada: (1) Siswa kelas IV SD Negeri 04 Kepahiang agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan; (2) Siswa terampil dalam menyusun kalimat aktif dan pasif setelah melakukan permainan kartu kalimat.

## METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau classroom action research yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. Pengertian tentang kelas menurut Suharsimi Arikunto dkk (2006:3) yang biasa dipahami secara luas oleh umum ialah ruangan tempat mengajar kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Pengertian Penelitian tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto dkk (2006:3) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi dimana saja tempatnya, yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Spiral Kemmis dan Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan. Dalam setiap siklusnya terdiri dari 4 komponen, meliputi: perencanaan, aksi/tindakan, observasi, refleksi. Komponen-komponen tersebut mengacu pada siklus PTK dari Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut: Proses dan hasil belajar menyusun kalimat aktif dan kalimat pasif melalui metode permainan kartu merupakan bahan untuk menyusun rencana perbaikan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat

yang bertindak sebagai pengamat, agar kualitas pembelajaran lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian tindakan kelas, melibatkan peneliti langsung dalam proses pelaksanaan yang dilakukan di lapangan mulai awal sampai berakhirnya penelitian. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mengikuti metode seperti yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Madya, 1994) yaitu siklus spiral yang terdiri atas empat komponen yaitu : tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan 3 siklus yaitu :

#### 1. Siklus I

Kegiatan dalam rencana tindakan meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif, yang meliputi :

- 1) Kompetensi dasar
- 2) Hasil belajar
- 3) Indikator
- 4) Tujuan perbaikan
- 5) Langkah-langkah pembelajaran
- 6) Metode
- 7) Sarana dan sumber belajar
- 8) Evaluasi

Pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran dalam kelas dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pre tes (appersepsi)  
Meningatkan kembali tentang kalimat.
- 2) Penjelasan materi yang terdiri dari
  - a) Memahami tentang susunan kalimat aktif
  - b) Memahami tentang susunan kalimat pasif
  - c) Memahami tentang merubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif.
  - d) Memeriksa hasil yang diperoleh. Pada tahap ini siswa mengulang kembali hasil kerjanya.

Kegiatan observasi pada siklus ini adalah pengamatan terhadap aktivitas subyek penelitian selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif. Temuan pada tahap ini adalah:

- 1) 9 orang siswa mengerjakan dengan cepat dan benar.
- 2) 3 orang siswa mengerjakan benar tetapi memerlukan waktu lama.
- 3) 18 orang siswa tidak dapat mengerjakan karena tidak memahami.

Pada tahap kegiatan refleksi merupakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mengubah kalimat aktif dan kalimat pasif. Pada kegiatan ini ditemukan:

- 1) Materi pembelajaran perlu dimodifikasi, ditinjau kembali kedalam materi yang diberikan serta cara penyelesaiannya.
- 2) Konsep mengubah kalimat aktif dan kalimat pasif membingungkan siswa sehingga pemahaman siswa sangat kurang.

## 2. Siklus II

Kegiatan dalam rencana tindakan berupa pembuatan persiapan mengajar yang terdiri dari:

- 1) Kompetensi dasar
- 2) Hasil belajar
- 3) Indikator
- 4) Tujuan perbaikan
- 5) Langkah-langkah pembelajaran
- 6) Metode
- 7) Sarana dan sumber belajar
- 8) Evaluasi

Pelaksanaan tindakan dalam siklus ini adalah pembelajaran dalam kelas dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Pre tes (appersepsi)  
Meningatkan kembali tentang kalimat.
- 2) Penjelasan materi
  - a) Memahami tentang susunan kalimat aktif
  - b) Memahami tentang susunan kalimat pasif
  - c) Memahami tentang keterampilan membuat kalimat aktif ke kalimat pasif
  - d). Memeriksa hasil yang diperoleh. Pada tahap ini siswa mengulang kembali hasil kerjanya.

Kegiatan observasi pada siklus ini adalah pengamatan terhadap aktivitas subyek penelitian selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan membuat kalimat aktif ke kalimat pasif.

- 1) 14 orang siswa mengerjakan dengan cepat dan benar.
- 2) 8 orang siswa mengerjakan benar tetapi memerlukan waktu lama.
- 3) 8 orang siswa tidak dapat mengerjakan karena tidak memahami.

Dalam siklus ini kegiatan refleksi merupakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan membuat kalimat aktif ke kalimat pasif, pada kegiatan ini ditemukan :

- 1) Materi pembelajaran perlu ditinjau kembali kedalamannya serta disesuaikan dengan alokasi waktu.
- 2) Konsep membuat kalimat aktif ke kalimat pasif membingungkan siswa sehingga pemahaman siswa masih kurang.

## 3. Siklus III

Kegiatan dalam rencana ini berupa pembuatan persiapan mengajar yang terdiri dari :

- 1) Kompetensi dasar
- 2) Hasil belajar
- 3) Indikator
- 4) Tujuan perbaikan
- 5) Langkah-langkah pembelajaran
- 6) Metode
- 7) Sarana dan sumber belajar
- 8) Evaluasi

Pelaksanaan tindakan dalam siklus ini adalah pembelajaran dalam kelas dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pre tes (appersepsi)  
Meningatkan kembali tentang kalimat.
- 2) Penjelasan materi
  - a) Memahami tentang susunan kalimat aktif
  - b) Memahami tentang susunan kalimat pasif
  - c) Memahami tentang keterampilan membuat kalimat pasif ke kalimat aktif
  - d) Memeriksa hasil yang diperoleh. Pada tahap ini siswa mengulang kembali hasil kerjanya.

Kegiatan observasi pada siklus ini adalah pengamatan terhadap aktivitas subyek penelitian selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan membuat kalimat pasif ke kalimat aktif. Temuan pada tahap ini adalah:

- 1) 22 orang siswa mengerjakan dengan cepat dan benar.
- 2) 4 orang siswa mengerjakan benar tetapi memerlukan waktu lama.
- 3) 4 orang siswa tidak dapat mengerjakan karena tidak memahami.

Dalam siklus ini kegiatan refleksi memerlukan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan membuat kalimat pasif ke kalimat aktif, pada kegiatan ini ditemukan:

- 1) Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 2) Konsep keterampilan membuat kalimat pasif cukup di pahami sehingga hasil nilai prestasi siswa meningkat

## Pembahasan

Penelitian ini merupakan upaya membantu siswa mengatasi segala kesulitan pada materi menyusun kalimat aktif dan kalimat pasif beserta langkah-langkah.

Untuk merealisasi usaha tersebut penelitian dilakukan dalam 3 siklus yang terdiri dari 4 komponen yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Pada pelaksanaan tindakan setiap siklus ada 3 tindakan yaitu: Pada tindakan I, guru membantu siswa memahami soal mengubah kalimat aktif dan pasif atau sebaliknya. Pada tahap kegiatan ini mengubah kalimat aktif dan kalimat pasif hanya 44 % siswa yang mampu memahami soal tersebut.

Berdasarkan penilaian dan hasil Observasi dinyatakan : belum berhasil, dengan kriteria 75% dari siswa belum menguasai 75% dari kompetensi dasar, maka pembelajaran diulang. Rekomendasi : mengulang siklus sebelumnya.

Pada siklus II, guru membantu siswa memahami soal membuat kalimat aktif ke kalimat pasif. Dengan kegiatan ini sebanyak 69 % siswa mulai mampu memahami.

Berdasarkan penilaian dan hasil Observasi dinyatakan: belum berhasil perbaikan pembelajaran, dengan kriteria 75% dari siswa belum menguasai 75% dari kompetensi dasar, maka pembelajaran diulang. Rekomendasi: mengulang siklus sebelumnya.

Pada siklus III, guru membantu siswa memahami soal membuat kalimat pasif ke kalimat aktif atau sebaliknya. Dengan kegiatan ini ternyata sebanyak 82% siswa telah mampu memahami.

Berdasarkan penilaian dan hasil Observasi dinyatakan : berhasil perbaikan pembelajaran, dengan kriteria 75% dari siswa mampu menguasai 75% dari kompetensi dasar, maka penelitian dinyatakan berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah:

1. Keterampilan membuat kalimat aktif dan kalimat pasif adalah bagian dari Bahasa Indonesia, merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami siswa, sehingga dalam mengerjakannya membutuhkan kemampuan bernalar untuk memperoleh hasil yang baik.

2. Untuk memperoleh pemahaman yang kuat perlu dilakukan pendekatan yang dapat menimbulkan rasa keikutsertaan siswa yaitu melalui metoda permainan kartu kalimat. Dengan permainan kartu kalimat diharapkan siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya serta menafsirkan solusinya.

### Saran

Saran untuk penelitian ini adalah:

1. Kepada sejawat guru SD Negeri 04 Kepahiang disarankan agar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu penerapan metode yang bervariasi diantaranya permainan kartu kalimat agar dapat meningkatkan prestasi guru dalam melaksanakan tugas.
2. Siswa perlu diberi motivasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri, sehingga lebih kreatif dalam menuntut ilmu pengetahuan baik didalam maupun di luar kelas.
3. Sekolah hendaknya selalu memberi dukungan kepada pihak tertentu khususnya guru-guru yang akan melakukan penelitian tindakan kelas. Karena hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan demi kelangsungan sekolah.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Combs, Martha. 1996. *Development competence readers and writers in the primery grades*. Englewood Cliff, N.J : Pretrice Hall.
- Moeslichatoen. 1985. *Metodologi Permainan Kartu di Jaman Kanak-kanak*. Bandung: Rineka Cipta.
- Kasbuloh, Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud, 1998/1999
- Kurikulum SD Negeri 04 Kepahiang, 2006
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Munandar, Utami. S. C. 1992. *Mengembangkan Bakat dan kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Pengertian Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Slavin, Roberts E. 1994. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.

Zuehdi, Darmiyati dan Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.